

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia yaitu H. Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 27 february 2018.

Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah, prodi S1 Asuransi Syariah, dan prodi D3 Perbankan Syariah. Semua program studi telah terakreditasi dan salah satunya terakreditasi A, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah.

Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin telah bekerja di beberapa instansi pemerintah dan badan usaha milik negara, lembaga-lembaga keuangan dan pengusaha mandiri.

- a. Visi : Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegritaskan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032.
- b. Misi
- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam yang terintegritas dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan local, serta berwawasan global;
  - 2) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
  - 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
  - 4) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional; dan
  - 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

c. Anggota Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari

Banjarmasin yaitu:

- 1) Prof.Dr.HA Hafiz Anshary,MA.
- 2) Prof.Dr.H.Akh. Fauzi Aseri, MA.
- 3) Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI.
- 4) Dr.Syauqi Mubarak Seff, MA.
- 5) Dr. Muhaimin, S.Ag., MA.
- 6) Dr. Mahmud Yusuf, MSi.
- 7) Dr. H. Sukami, M.Ag.
- 8) Zaki Mubarak, Ph.D.
- 9) Dra. Hj. Noorwahidah, M.Ag.
- 10) Dra. Naimah, MH.
- 11) Dra. Faridah, MHI.
- 12) H. Badrian, S.Ag., M.Ag.
- 13) Hj. Nurwahidah, MHI.
- 14) Drs. Nispan Rahmi, M.Ag.
- 15) Dra. Fithriana Syarqawie, MHI.
- 16) Rohana Faridah, SE., MM.
- 17) Erissa Nilasari, MP.
- 18) H. Haris Faulidi Asnawi, Lc.,MSI.
- 19) Annisa Sayyid, MSi.
- 20) Muhammad Rizali, MH
- 21) Yulia Hafizah. MEI.

- 22) Abdul Gafur, MA.
- 23) Lutpi Sahal, SHI., MSI.
- 24) Ilham Akbar, SH., M.Kn.
- 25) Pati Matu Jahra, S.Ag., MSI.
- 26) Ansharullah, S.Ag., M.Fil. SAYA.
- 27) Hariyanto, SE., MM.
- 28) Hj. Zulpa Makiah, M.Ag.
- 29) Atika Zahra Maulida, SHI, MSI
- 30) Difi Dahliana, SEI., MEI.
- 31) Elida Mahriani, SEI., MM
- 32) Faqih El Wafa, SHI., MSI
- 33) Muhammad Hikam, Lc., MA Ek.
- 34) Muhammad Qamaruddin, ME
- 35) Muhammad Noval, SEI, M.Si.
- 36) Muhammad Rifqi Hidayat, M.S.
- 37) Rimayanti, SE., MM.
- 38) Yusuf Asyhri, SE., ME
- 39) Annisa Mahfuzah, MH
- 40) Oskar Hutagaluh, MM
- 41) Fahrudin, ME
- 42) M. Saleh, MA

d. Program Studi Ekonomi Syariah

- 1) Ketua : Rohana Faridah, SE., MM
- 2) Sekretaris : Muhammad Rizali, MH
- 3) Staf : Adi, SHI., MHI. Dan Rifqi Hidayat, SE.,M.Sy.

Program Studi Strata 1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah program studi pertama kali yang didirikan dengan konsentrasi ilmu ekonomi Islam di UIN Antasari Banjarmasin. Program Studi Ekonomi Syariah didirikan pada tahun 2003, pada tanggal 1 April 2003, dengan nama Ekonomi Islam.

- 4) Visi : Menjadikan Program Studi Ekonomi Syariah yang unggul dan berakhlak dengan mengintegritaskan ilmu ekonomi dan bisnis islam dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasa Indonesia Timur pada tahun 2034.

5) Misi

- a) Melaksanakan penyusunan dan perumusan konsep kebijaksanaan dan program studi Ekonomi Syariah;
- b) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan dalam bidang ilmu terkait;
- c) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan Ekonomi Syariah baik murni maupun terapan;
- d) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat;

- e) Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan;
  - f) Melaksanakan pembinaan terhadap civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
  - g) Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain;
  - h) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan program studi
  - i) Melaksanakan administrasi program studi; dan
  - j) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.
- 6) Tujuan : Mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu Ekonomi Islam, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Ekonomi Syariah.
- 7) Profesi Lulusan : Profesional di lembaga ekonomi, keuangan dan bisnis syariah seperti bank syariah, asuransi syariah, koperasi syariah, hotel syariah, pengelola zakat, infaq, sedekah dan wakaf, tenaga peneliti, konsultan ahli, pelaksana di berbagai lembaga ekonomi, keuangan dan bisnis syariah, wirausahawan yang berasaskan syariah, dan lain-lain.
- 8) Akreditasi : A

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian di lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin tepatnya di Program Studi Ekonomi Syariah. Total keseluruhan Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan2017 yang masih aktif adalah 246 orang. Dengan pengambilan sampel sebanyak 152 orang mahasiswa. Proses penelitian dimulai dari 24 februari 2021 sampai 24 april 2021.

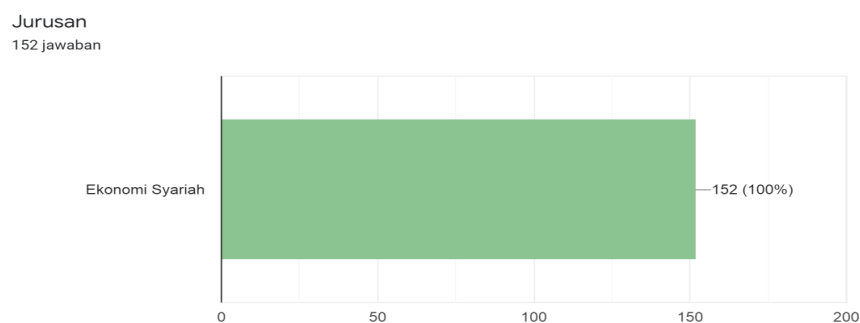
### B. Deskripsi Karakteristik Responden

Kuesioner yang disebarakan ke mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2017 sebanyak 152 rangkap, semua kuesioner memenuhi kriteria. identitas responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama, jurusan, lokal atau kelas, angkatan dan jenis kelamin.

#### 1. Identitas Responden Berdasarkan Jurusan

Gambar I.II

Responden Berdasarkan Jurusan

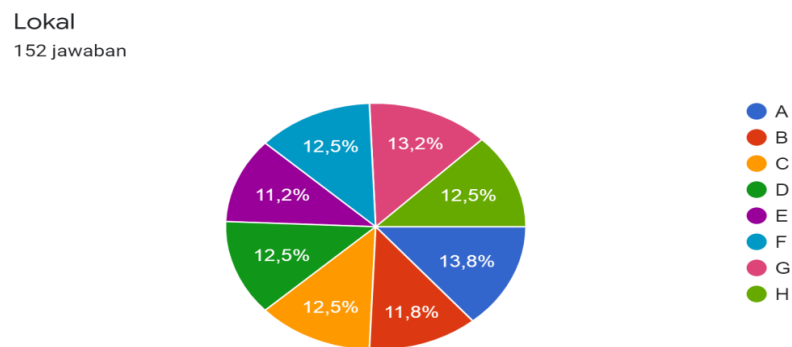


Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden mahasiswa jurusan ekonomi syariah yang mengisi kuesioner sebanyak 152 orang.

## 2. Identitas Responden Berdasarkan lokal atau kelas

Gambar I.III

Responden Berdasarkan Lokal atau kelas



Tabel I.I

Responden Berdasarkan Lokal atau kelas

**Lokal**

Lokal	Frequency	Percent
A	20	13.2%
B	19	12.5%
C	19	12.5%
D	19	12.5%
E	17	11.2%
F	19	12.5%
G	20	13.2%
H	19	12.5%
Total	152	100.0%

Sumber: Data Primer (Output SPSS 22.0) Diolah, 2021

Berdasarkan gambar I.III dan tabel I.I dapat dilihat bahwa jumlah responden mahasiswa Ekonomi syariah lokal A sebanyak 20 orang dengan persentase 13.2%, jumlah mahasiswa Ekonomi syariah lokal B sebanyak 19 orang dengan persentase 12.5%, jumlah mahasiswa Ekonomi syariah lokal C sebanyak 19 orang dengan persentase 12.5%, jumlah mahasiswa Ekonomi syariah lokal D sebanyak 19 orang dengan persentase 12.5%, jumlah

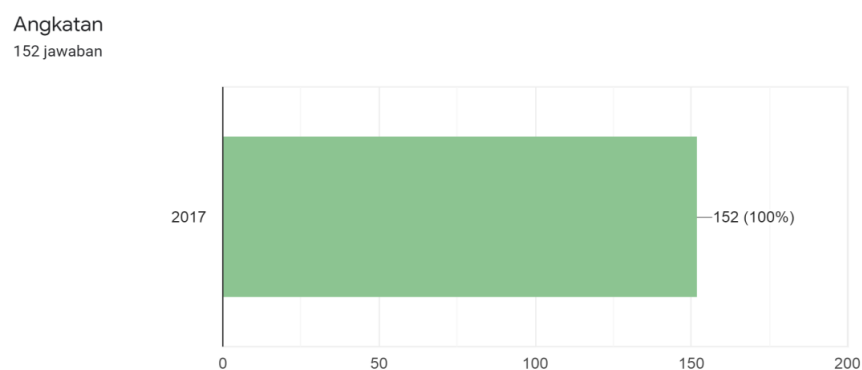


mahasiswa Ekonomi syariah lokal E sebanyak 17 orang dengan persentase 11.2%, jumlah mahasiswa Ekonomi syariah lokal F sebanyak 19 orang dengan persentase 12.5%, jumlah mahasiswa Ekonomi syariah lokal G sebanyak 20 orang dengan persentase 13.2%, dan jumlah mahasiswa Ekonomi syariah lokal H sebanyak 19 orang dengan persentase 12.5% Hal ini menunjukkan bahwa responden dari lokal A dan lokal G memiliki persentase yang sama sebesar 13,2%, responden dari lokal B, C, D, F, H memiliki persentase yang sama sebesar 12.5% dan responden lokal E dengan persentase yang berbeda dari lokal lainnya sebesar 11.2% dalam penelitian ini.

### 3. Identitas Responden Berdasarkan angkatan

Gambar I.IV

Responden Berdasarkan Lokal atau kelas

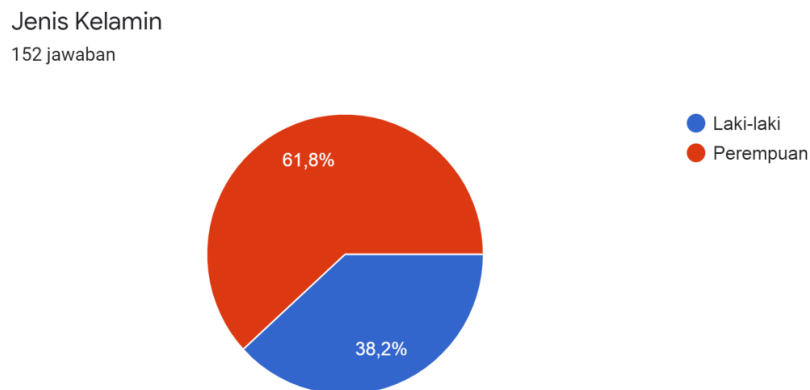


Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden mahasiswa angkatan 2017 ekonomi syariah yang mengisi kuesioner sebanyak 152 orang.

#### 4. Identitas Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Gambar I.V

##### Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel I.II

##### Distribusi Identitas responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Jenis\_Kelamin**

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	58	38.2%
Perempuan	94	61.8%
Total	152	100.0%

Sumber : Data Primer (Output SPSS 22.0) Diolah, 2021

Berdasarkan gambar I.V dan Tabel I.II dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan mempunyai selisih 36 angka. Jumlah responden laki-laki yaitu 58 orang dengan persentase 38.2%. Sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 94 orang dengan persentase 61.8% dari jumlah total responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi pada penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

## C. Analisis dan Olah Data Statistik

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrument menggunakan program SPSS 22. *Statistic for windows* dengan responden sebanyak 152 orang. Kuesioner yang telah disebar, yaitu terdiri dari 20 pernyataan tentang pengelolaan keuangan dan 20 pernyataan tentang perilaku konsumtif.

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan metode *product moment pearson correlation*. Kemudian nilai korelasi dibandingkan dengan uji signifikansi dengan taraf 5%. Apabila korelasi lebih besar dari 5% maka nilai korelasi dari masing-masing butir tersebut dinyatakan valid.

Adapun hasil uji menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 di peroleh hasil dari masing-masing pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan (X) dan perilaku konsumtif (Y). Nilai korelasi dibandingkan dengan dicari pada signifikansi 0,05 dengan  $(n) = 152$  maka di dapat sebesar 0,1593, jika  $>$  maka kuesioner dikatakan valid, begitu sebaliknya. Jika  $<$  maka kuesioner dikatakan tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian yang telah dilakukan:

Tabel I.III  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Pengelolaan keuangan	X.1	0,493	0,1593	Valid
	X.2	0,533	0,1593	Valid
	X.3	0,47	0,1593	Valid
	X.4	0,467	0,1593	Valid
	X.5	0,303	0,1593	Valid
	X.6	0,389	0,1593	Valid
	X.8	0,435	0,1593	Valid
	X.9	0,358	0,1593	Valid
	X.10	0,482	0,1593	Valid
	X.11	0,404	0,1593	Valid
	X.12	0,55	0,1593	Valid
	X.13	0,455	0,1593	Valid
	X.14	0,496	0,1593	Valid
	X.15	0,519	0,1593	Valid
	X.16	0,193	0,1593	Valid
	X.17	0,164	0,1593	Valid
	X.18	0,393	0,1593	Valid
	X.19	0,263	0,1593	Valid
	X.20	0,472	0,1593	Valid
	Perilaku konsumtif	Y.1	0,599	0,1593
Y.3		0,577	0,1593	Valid
Y.4		0,698	0,1593	Valid
Y.5		0,704	0,1593	Valid
Y.6		0,725	0,1593	Valid
Y.7		0,226	0,1593	Valid
Y.8		0,444	0,1593	Valid
Y.9		0,536	0,1593	Valid
Y.10		0,687	0,1593	Valid
Y.11		0,522	0,1593	Valid
Y.12		0,677	0,1593	Valid
Y.13		0,671	0,1593	Valid
Y.15		0,612	0,1593	Valid
Y.16		0,583	0,1593	Valid
Y.17		0,71	0,1593	Valid
Y.18		0,573	0,1593	Valid
Y.19		0,624	0,1593	Valid
Y.20		0,46	0,1593	Valid

Dari tabel I.III di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel yaitu 0,1593. Ini berarti seluruh item masing-masing dinyatakan valid. Ada satu item soal pernyataan dari variabel X yang tidak valid yaitu item X.7 dan juga pernyataan dari variabel Y yang tidak valid yaitu item Y2 dan Y14 sehingga dihilangkan dalam pengujian. Setelah di hilangkan beberapa item yang tidak valid maka muncul hasil di tabel di atas yang dapat dinyatakan semua item valid dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas diuji dengan uji statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan standarnya. Suatu variabel dikatakan valid reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.

Tabel I.IV

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0,726	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,888	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel  $>$  0,60 sehingga seluruh data yang dihasilkan dinyatakan reliabel.

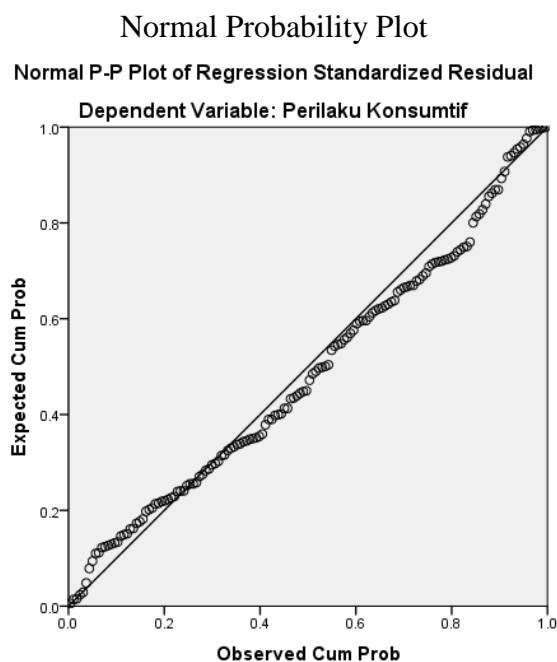
## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik akan memiliki penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari garfik distribusi normal atau distribusi data normal.

Cara yang dilakukan untuk melihat normalitas yaitu menggunakan normal *probability plot* dan uji *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Dalam normal *probability plot*, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar I.VI



Tabel I.V  
 Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.19567390
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.056
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.010<sup>c</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada gambar P-Plot mengikuti arah garis diagonal dari garis diagonal yang menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian terdistribusi secara normal dan model regresi yang diuji dengan menggunakan grafik tersebut memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal. Berdasarkan tabel I.V Hasil uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (KS) menunjukkan nilai ASymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.010 > 0.05$  yang berarti data dalam penelitian berdistribusi normal.

## 3. Hasil Analisis Regresi linear Sederhana

Tabel I.VI  
Hasil Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>22.227</b>	6.816		3.261	.001
	Pengelolaan Keuangan	<b>.392</b>	.106	.288	3.689	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai constant (a) sebesar 22.227, sedangkan nilai Pengelolaan keuangan (b/koeffisien regresi )sebesar 0.392 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22,227 + 0,392X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 22,227 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku konsumtif adalah sebesar 22,227
- Koeffisien regresi X sebesar 0,392 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengelolaan keuangan, maka nilai perilaku konsumtif bertambah sebesar 0,392. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.



## a. Uji t

Selanjutnya peneliti melakukan uji t, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial antara variabel pengelolaan keuangan terhadap variabel perilaku konsumtif. Untuk mengetahui pengaruh variabel pengelolaan keuangan dapat diketahui bila nilai sig.  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Namun sebaliknya bila nilai sig.  $> 0,05$  maka hipotesis yang kita peroleh ditolak.

Tabel I.VII

## Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.227	6.816		3.261	.001
Pengelolaan Keuangan	.392	.106	.288	3.689	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel diatas Pengambilan keputusan uji regresi sederhana yaitu:

- Berdasarkan nilai signifikansi : diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$  ,maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima, sehingga pengelolaan keuangan (X) memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif secara signifikan (Y).
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar  $3,689 > t$  tabel 1,97591 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif (Y).

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= (a/2:n-k-1) \\
 &= 0,05/2 : 152-1-1 \\
 &= 0,025 : 150 \text{ (dilihat pada distribusi t tabel)} \\
 &= 1,97591
 \end{aligned}$$

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengukur besarnya tingkat kemampuan yang menjelaskan variabel pengelolaan keuangan dan perilaku konsumtif.

Tabel I.VIII  
Hasil koefisien (R Square)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 <sup>a</sup>	.083	.077	10.230

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.083 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengelolaan keuangan) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif) adalah sebesar 8,3% dan sisanya 91,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Analisis Hasil Uji SPSS**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017 FEBI UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 22 for windows* membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pengelolaan keuangan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan di peroleh nilai t hitung sebesar  $3,689 > t$  tabel  $1,97591$  dengan signifikansi sebesar  $0.000$  yang artinya nilai tersebut ternyata lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar  $0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengelolaan keuangan dengan variabel perilaku konsumtif sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar  $0,083$  yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengelolaan keuangan) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif) adalah sebesar  $8,3\%$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X) berpengaruh positif terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Dalam artian semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya maka akan semakin bijak dan akan berhati-hati dalam pengambilan keputusan terkait perilaku konsumtif. Dan sebaliknya jika kemampuan mahasiswa mengelola keuangannya rendah maka akan tidak bijak dan tidak berhati-hati dalam pengambilan keputusan terkait perilaku konsumtif.

Individu yang dapat mengelola keuangannya dengan tepat dan bijak, maka akan mendapatkan manfaat yang maksimal dalam pengelolaan keuangannya (Gozali, 2018). Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya dengan

baik dan benar akan menggambarkan perilaku pengambilan keputusan keuangan yang tepat seperti untuk membelanjakan uang, menabung, berutang, dan berinvestasi. Menurut (Yusri, 2018) Mahasiswa yang mampu mengatur keuangannya dengan bijak menunjukkan perilaku keuangan yang tepat serta mampu memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan.

Seorang mahasiswa harus mendata dari mana saja uang yang didapatkannya. Pencatatan keuangan juga penting dilakukan oleh mahasiswa untuk mengetahui setiap dana masuk dan dana keluar dengan tujuan bisa mengetahui harta yang dimiliki agar bisa berfikir panjang sebelum berbelanja. Terkadang dalam pengeluaran uang tanpa disadari bisa menghabiskan untuk hal yang tidak dibutuhkan atau tidak sesuai dengan anggaran.

Dengan pengelolaan keuangan menggunakan sistem pencatatan keuangan mahasiswa bisa mengontrol pengeluaran sesuai anggaran agar dapat mengatur keuangan pribadinya, bagaimana mahasiswa mengatur pendapatan dan pengeluaran pribadinya setiap bulannya.

Islam mengajarkan untuk memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan keuangan. Dan juga islam memberikan pedoman bagi umat muslim untuk mengelola keuangan dengan bijak (Yusri, 2018). Menurut (Magfirah, 2017) mengelola keuangan sesuai dengan syariat islam memiliki tujuan mendatangkan kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Adapun ayat Al-Qur'an yang membahas perilaku pengelolaan keuangan yaitu surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفُقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

المُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” (Q.S Al-Baqarah:195).

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang benar dari segi pengeluaran keuangan. Orang memiliki sifat boros dalam membelanjakan hartanya yang tidak rasional maka ia akan menemui kesulitan keuangan karena tidak ada perencanaan keuangan yang baik dan hanya mengikuti hawa nafsu (Yusri, 2018). Membelanjakan harta di jalan Allah SWT merupakan investasi yang dilakukan di dunia dan hasilnya akan di petik di akhirat. Orang yang mengeluarkan hartanya di jalan Allah maka akan dicintai oleh Allah SWT. Sedangkan orang yang berperilaku boros dan membelanjakan hartanya di jalan kemaksiatan merupakan perilaku yang sangat di benci oleh Allah SWT.

Dan dalam Al-Qur’an Surah Al-Furqan ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara demikian itu” (Q.S Al-Furqan:67).

Dalam surah di atas sudah jelas bahwa manusia dilarang untuk berlebihan dalam segala pengeluaran dari apa yang diperlukannya dan tidak pula kikir. Tetapi manusia itu harus mampu membelanjakan hartanya dengan melakukan

pengeluaran atau kegiatan konsumsi yang selektif, sehingga tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir akan tetapi ditengah-tengah keduanya.

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang mempunyai tujuan dengan membeli barang atau jasa secara berlebihan yang tidak rasional dan pemborosan serta menimbulkan kesenangan diri saat berhasil memiliki barang tersebut (Kurifawan, 2018).

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk membeli barang secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang karena lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan. Mengonsumsi barang secara berlebihan dapat menimbulkan sifat boros serta cenderung menghabiskan uang untuk hal yang tidak begitu penting (Kurniasih, 2020).

Menurut (Kurniasih, 2020) Peran keimanan tidak dapat dipisahkan dalam konsumsi pada perspektif Islam, karena dalam cara pandang dunia kepribadian manusia di pengaruhi oleh keimanan. Menurut (Lodeng, 2018) Perilaku konsumsi secara konvensional tentunya tidak dapat di terima begitu saja dalam ekonomi islam. Karena konsumsi yang islamis berpedoman pada ajaran islam yang tujuan utamanya adalah pencapaian *maslahah* bukan utilitas.

Melakukan konsumsi secara berlebihan ataupun berperilaku boros bertentangan dalam islam. Sebagaimana yang terdapat pada firman Allah SWT dalam surah Al-A'raf ayat 31:

يٰۤاِبْنَۤاٰدَمَ خُذْ وَا زَيْنَتَكَ مِمَّا عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ

المُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: “ Wahai anak cucu adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”. (Qs. Al-A’raf: 31)

Perilaku konsumtif yang dibiarkan dengan membeli barang secara berlebihan tanpa adanya pertimbangan yang matang karena mementingkan keinginan daripada kebutuhan sehingga dapat memicu sifat boros. Hal ini bertentangan konsumsi dalam islam bahwa konsumsi yang berlebihan dilarang oleh Allah SWT sebagaimana yang terdapat dalam surah Al-A’raf ayat 31 tentang anjuran mengonsumsi suatu barang dengan syarat tidak berlebihan karena Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Individu yang dapat mengelola keuangannya dengan baik dengan cara mencatat pemasukan dan pengeluarannya dalam mengatur keuangannya serta mampu memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Sebagai seorang muslim yang dapat menjalankan perintah Allah SWT dalam membelanjakan harta di jalan-Nya serta mematuhi larang berlebihan dalam membelanjakan harta sesuai yang terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 195, dan Al-Furqan ayat 67.